



PRD 403 – Seminar Desain
Maksud dan Tujuan

A.Maksud dan Tujuan

A.1 Maksud

Mata kuliah Seminar merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa DPI. Mata kuliah Seminar ini merupakan mata kuliah pra syarat bagi mahasiswa untuk dapat melanjutkan mata kuliah Tugas Akhir. Panduan mata kuliah Seminar ini berisi mengenai tata cara penulisan yang disusun untuk memudahkan mahasiswa dalam menyiapkan dan menulis laporan penelitian. Akhir kata semoga panduan ini dapat memberikan manfaat secara baik oleh seluruh pihak terkait.

A.2 DSKRIPSI MATA KULIAH SEMINAR

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas mengenai cara menyusun karya tulis tentang suatu kajian masalah serta membahasnya dalam forum seminar sebagai penunjang kemampuan menyusun skripsi.

TUJUAN INSTRUKSIONAL

Mahasiswa mampu mengangkat sebuah tema masalah mengenai berbagai fenomena sosial atau desain secara kritis, kemudian mencarinya serta menuliskannya dalam sebuah format ilmiah. Pembuatan tema tersebut akan diakhiri dengan aktivitas pemaparan materi dalam sebuah forum berupa seminar.

STRATEGI PERKULIAHAN

Strategi Perkuliahan bersifat ceramah, brainstorming, diskusi, tinjauan kasus/survey lapangan, latihan serta presentasi karya tulis. Diharapkan mahasiswa mampu menyampaikan gagasan / pemecahan masalah/ solusi yang merupakan hasil pengamatan dari literatur, pendapat pribadi, pakar/referensi pustaka maupun hasil observasi. Proses penelitian dan diskusi mengambil prosentase paling banyak pada mata kuliah ini.

Sebagai mata kuliah semester 8 yang terdiri dari 4 sks diharapkan Mata Kuliah Seminar ini :

- a. Melengkapi pengetahuan keterampilan dan pemahaman mengenai penulisan laporan penelitian
- b. Melatih proses analisis dan penalaran terhadap berbagai kejadian / proses nyata di lapangan sebagai acuan dalam pembuatan konsep perancangan.

Keterampilan yang akan dilatih :

- a. Keterampilan Komunikasi : Menyampaikan pesan secara lisan dan tulisan
- b. Keterampilan Presentasi : Mengemukakan pendapat didepan publik dan memberikan argumen secara baik dan benar.
- c. Keterampilan Penguasaan Materi : Penggunaan teknik presentasi secara visual maupun pembawaan diri
- d. Analisa dan Perancangan : Proses penelitian dan tahapan analisa materi dalam penulisan ilmiah

B. SASARAN

Mata kuliah Seminar diarahkan pada proses penelitian dan penyusunan penelitian dengan berbagai tema dibidang Desain Produk Industri siswa dapat mengamati dan memperluas wawasan mengenai perkembangan keilmuan DPI.

C. LINGKUP MATA KULIAH SEMINAR

Lingkup tema penelitian dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan peminatan :

1. Desain produk fashion & life style
2. Desain produk pendukung interior- arsitektur
3. Desain mainan
4. Desain transport
5. Lain-lain yang berkaitan dengan produk desain

D. TUGAS

1. Pada setiap pertemuan mahasiswa diwajibkan :

- Membaca materi yang telah dibagikan minggu sebelumnya
- Hadir pada jam perkuliahan atau jam yang telah disepakati dengan toleransi keterlambatan 15 menit
- Mengikuti penuh pertemuan sampai selesai
- Memakai sepatu dan berpakaian yang rapi
- Menonaktifkan telepon genggam

2. Tugas di luar kelas/take homework/tugas mandiri:

- Dalam setiap pertemuan mahasiswa dapat melakukan proses asistensi mengenai materi yang sedang dikerjakan dengan dosen pembimbing yang ada
- Untuk proses penelitian dilakukan diluar kelas sesuai dengan temanya masing-masing.

3. Tugas selama perkuliahan :

- Jenis Tugas : Teori dan praktek
- Jumlah Tugas : 6 (enam)
- Topik Tugas : Penelitian masalah sosial atau Desain Produk
- Materi Tugas :
 - a. Penulisan essai topik (1-2 halaman)
 - b. Seminar Umum
 - c. Essay Individual (UTS)
 - d. Penelitian kelompok
 - e. Penulisan Kelompok
 - f. Presentasi Kelompok (UAS)

4. Dalam mata kuliah ini akan diadakan :
 - a. Kuliah Klasikal : Perkuliahan dalam kelas
 - b. Kuliah Lapangan : Penelitian lapangan
 - c. Kerja Praktek : Tidak ada
 - d. Studio Wisata : Tidak ada
 - e. Lain-lain : Pengumpulan data

E. SYARAT MENGAMBIL MATA KULIAH SEMINAR

1. Telah menyelesaikan minimal **132 SKS**.
2. Telah lulus mata kuliah DP 1 s.d 5
3. Adapun pengaturan lain diluar ketentuan diatas dikonsultasikan kepada Ketua Program Studi DPI

F. PROSEDUR PELAKSANAAN MATA KULIAH SEMINAR

1. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen yang telah ditunjuk.
2. Dalam satu semester mahasiswa melakukan bimbingan minimal 10 kali dengan menggunakan kartu asistensi.

G. PENILAIAN

1. Penilaian proses penelitian Mata Kuliah Seminar dilakukan oleh pembimbing dengan bobot 20%, yang terdiri dari unsur : sikap, kedisiplinan.
2. Penilaian penulisan laporan Mata Kuliah Seminar oleh Dosen pembimbing dengan bobot 40%, yang terdiri dari unsur : materi, penguasaan materi, bahasa dan tata penulisan.
3. Ujian presentasi Mata Kuliah Seminar (UTS dan UAS) sebagai penentu nilai akhir, dengan bobot 40%,
4. Semua hal yang berkaitan dengan penilaian Mata Kuliah Seminar akan dicantumkan dalam lembar penilaian.
5. Sistem Evaluasi Penilaian :
- 6.

UTS

Ujian tertulis : Bahan Bab I s.d Bab IV

Jadwal : Lihat Jadwal Ujian Fakultas 8

Persyaratan : Menyerahkan draft laporan kepada dosen pembimbing Dikumpulkan paling lambat saat UTS.

UAS PRESENTASI HASIL PENELITIAN

Ujian Presentasi : Teknis presentasi dipaparkan kemudian

Jadwal : Lihat Jadwal Ujian Fakultas

Persyaratan :

1. Telah menyerahkan laporan penelitian akhir
2. Menyerahkan 1 (satu) keping copy CD berisi laporan penelitian dan presentasi.

H. PENILAIAN SISTEMATIKA PENULISAN

Penyajian karya tulis terdiri dari tiga bagian utama, yakni **bagian pendahuluan** (bukan bab pendahuluan), **bagian isi**, dan **bagian penutup**.

1. BAGIAN PENDAHULUAN

a. HALAMAN JUDUL

b. DAFTAR ISI

c. KATA PENGANTAR

f. UCAPAN TERIMA KASIH

g. DAFTAR ISI

n. DAFTAR TABEL (JIKA ADA)

o. DAFTAR GAMBAR/KARYA (JIKA ADA)

p. DAFTAR LAMPIRAN (JIKA ADA)

2. BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang : berisi uraian mengapa suatu judul di pilih, fenomena yang terjadi.

1.2. Permasalahan :

1.2.1 Identifikasi Masalah, terdiri dari poin-poin kalimat pernyataan permasalahan yang berasal dari paragraf-paragraf yang disebutkan pada Latar Belakang masalah.

1.2.2 Rumusan Masalah, apa yang menjadi permasalahan utama dari topik ini, (misalnya topik Animasi, permasalahannya kesulitan mengenalkan matematika pada anak-anak). Pokok permasalahan diawali dengan kata tanya “Bagaimana”, contoh : **“Bagaimana memperkenalkan Matematika kepada anak-anak melalui media film Animasi?”**

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah batasan topik atau pengertian yang akan dibahas atau dikemukakan dalam penulisan laporan perancangan. Hal ini membatasi pembahasan agar tidak melebar, menjadi fokus dan tertib dalam penjabarannya. Batasan atau Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, bisa berupa : Apa yang akan dikerjakan, Area, Waktu, Segmen : untuk pembahasan yang lebih fokus.

1.4. Tujuan Penelitian : menegaskan harapan yang ingin di capai dalam penyelesaian masalah.
Tujuan juga harus sejalan dengan rumusan permasalahan

1.5. Cara Pengumpulan Data : menjelaskan mengenai langkah-langkah dan cara pengumpulan data selama melakukan penelitian misalnya wawancara, kuesioner, observasi dll.

1.6. Skema Penelitian : menjelaskan bagan/skema/alur penelitian

1.7. Sistematika Penulisan : uraian sistematika penulisan laporan yang akan digunakan

1.8. Terminologi : penjelasan istilah asing yang digunakan dalam laporan penelitian. Tujuannya adalah agar terhindarnya kesalahan pemahaman pembaca.

BAB II. LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori atau dasar pemikiran yang RELEVAN untuk menganalisis dan yang akan dipakai sebagai evaluasi data dan pijakan untuk meneliti. Misalnya judul mengenai “Fotografi dalam periklanan” maka dimuat teori tentang hal-hal yang berkaitan dengan fotografi dan periklanan yang terkait.

2.1. Tinjauan Umum: berisi mengenai acuan teori atau pengetahuan umum yang berkaitan dengan proyek rancangan yang diambil dari literatur / referensi . Teori yang digunakan harus relevan dengan tema yang diteliti.

2.2. Tinjauan Khusus: berisi mengenai acuan teori atau pengetahuan secara khusus tentang proyek / lembaga terkait yang berhubungan dengan tema penelitian.

BAB III. DATA DAN ANALISIS MASALAH

Berisi berbagai data temuan yang telah dikumpulkan dan diteliti, dalam berbagai bentuk. (diskripsi fenomena serta analisis atas faktor-faktor positif dan negatif yang dikandung, serta dicari apa penyebabnya)

3.1 Data

3.1.1 Profil perusahaan, instansi sebagai pemberi proyek dan misi/goal mereka.

3.1.2 Data Produk : Barang atau Jasa atau Idea Fakta tentang gejala/ fenomena yang terjadi, dan permasalahan yang dihadapi

3.1.3 Data Khalayak Sasaran : Berisi tentang kumpulan data hasil survei / angket / kuisisioner. Contoh data yang ditampilkan : grafik / tabel perhitungan hasil kuisisioner dan hasil analisisnya. Data yang diperoleh diantaranya :

Demografis (usia, gender, penghasilan); Psikografis(gaya hidup, selera, media informasi/ sosialisasi) 12

Data hasil wawancara (sudah dirangkum bukan Tanya : ...; Jawab : ..) dan data hasil kuisisioner sudah berupa grafik batang

3.1.4 Tinjauan terhadap proyek/ program sejenis : Proyek sejenis yang pernah dikerjakan, untuk perbandingan dan penyempurnaan (*benchmarking/positioning*). Apa kelebihan dan kelemahan proyek yang sudah dikerjakan.

3.2 Analisis terhadap permasalahan berdasarkan data dan fakta

Berisi tentang seluruh analisis data yang ditemukan di lapangan yang dikaitkan dengan kajian teori yang terdapat pada Bab II.

- Bagaimana menghubungkan, menilai antara teori yang relevan di BAB II dengan data dan fakta yang disebutkan diatas.
- Diharapkan dari analisis ini didapatkan pemecahan masalah yang dapat di uraikan pada konsep komunikasi, konsep kreatif dan konsep media.
- Analisis sesuai yang diperlukan yaitu kroscek Teori – Data, dapat berupa Tabel analisis Teori – Data, uraian Sebab-Akibat, atau SWOT, Perbandingan terhadap proyek sejenis atau pesaing.
- Analisis ini akan menjadi pijakan untuk Konsep Komunikasi/Pesan dan Konsep Kreatif.

3. BAGIAN PENUTUP

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Pemaparan mengenai hasil kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Diupayakan kesimpulan yang dibuat bersifat rinci dan spesifik, sesuai dengan jumlah permasalahan yang ada di Bab I.

Contoh :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pandangan masyarakat mengenai brand X (sesuaikan dengan pertanyaan masalah di Bab I)
2. Ciri-ciri desain buku yang diminati oleh anak (sesuaikan dengan pertanyaan masalah di Bab I)

4.2 SARAN

Pemaparan mengenai saran dan rekomendasi yang membantu proses perancangan kreatif terkait dengan tema penelitian. 14

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan berbagai sumber rujukan yang dipakai dalam laporan penelitian. Menggunakan hasil tulisan dan karya orang lain baik sebagai individu atau lembaga, secara keseluruhan maupun sebagian, secara langsung maupun melalui refrensi ilmiah, maka harus di cantumkan dalam kutipan dan daftar pustaka. Penulisan di buat dalam format urutan abjad ke bawah.

Karakteristik dari format ini yaitu **Nama Penulis – Judul Tulisan – Nama Penerbit** diuraikan

a. Rujukan dari buku ilmiah

1) Penulis/pengarang:

Contoh : Saanders, Donald H. (1990). *Statistics : A Fresh Approach*. Singapore : Mc.Graw Hill.

2) 2 Penulis/pengarang:

Contoh : Siegel, Sidney., and John Castellan Jr. (1988). *Nonparametric Statistics : For the Behavioral Sciences*. Singapore : Mc.Graw Hill.

3) 3 penulis/pengarang

Contoh : Broom, Leonard., Philip Selznick, and Dorothy B. Darroch. (1981). *Sociology*. New York : Harper & Row.

4) Lebih 3 penulis/pengarang

Contoh : Watson, Collin J., et.al. (1990). *Statistics : For Management and Economics*, Massachusetts : Allyn and Bacon.

b. Penulis tidak diketahui namanya

Bila nama penulis tidak diketahui atau tidak tercantum pada halaman judul, maka 15 cantumkan anonim sebagai pengganti nama penulis.

Contoh : Anonim. (1990). *Training With NLP : Skills for Managers, Trainers and Communicators*. San Fransisco : Thorsons.

c. Penulis adalah lembaga penerbit

Contoh : UPT Tarumanagara. (1995). *Tinjauan Desain*. Jakarta.

d. Jurnal Nasional maupun Internasional

Suatu terbitan yang ditujukan untuk pembaca dari kalangan akademik atau professional disebut jurnal.

Contoh : Basarah, David J. "Calculating the Return on Training Investment." *Journal of Evaluation Practice*, vol.11, no.3, Oct. 1990 : 177-185.

B. TEKNIS PENYUSUNAN DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka atau referensi disusun mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Daftar pustaka disusun secara alfabetik sesuai dengan penulis/judul.
- b. Gunakan *hanging indent format*, yaitu baris pertama kutipan tidak dimasukkan namun baris kedua dan seterusnya dimasukkan kedalam.
- c. Gunakan spasi tunggal untuk setiap penulisan kutipan dalam daftar tersebut.

Contoh :

Watson, Collin J., et.al. (1990). *Statistics : For Management and Economics*,
Massachusetts : Allyn and Bacon.

Bengstone, S. (1992). Enforcement of data protection, privacy and security in medical informatics *Journal of Medical Informatics*, 9 (6) 1561-1565. Retrieved February 24, 2007, from <http://www.idai.or.id/saripediatri/pedoman.asp> database.

e. Majalah

Contoh 1: Tuchman, Barbara w. "The Decline of Quality." *New York Times Magazine*, Second Edition, 2 Nov. 1980, 38-57.

Contoh 2: Miller, Annetta. "Just Do It." *Newsweek : Computers & the Family*, Fall/Winter, 1995, 37-45.

Contoh 3: "Champions in Competitiveness." *Malaysia Trade Quaterly*, Apr.-June 1995, 11-15.

Contoh 4: "Which Way? : At a Crossroads, APEC Must Bridge Basic Differences." *Asiaweek*, 1st Edition, 27 Oct. 1995, 29-32. 16

f. Surat kabar

Contoh 1: Suwantono, Antonius. "Keanekaan Hayati Mikroorganisme : Menghargai Mikroba Bangsa," *Kompas*, 24 Des. 1995, 11.

Contoh 2: "Potret Industri Nasional : Tak Berdaya Dihantam Impor Komponen dan Disortasi Pasar," *Kompas*. 23 Des. 1995, 13.

Contoh 3: "Menyambut Terbentuknya Badan Pengurus Kemitraan Deklarasi Bali." *Tajuk Rencana (editorial). Kompas*, 22 Des. 1995, 4.

j. Sumber jurnal online

Perlu diperhatikan dalam mengambil sumber dari pustaka online terdapat beberapa situs yang tidak layak dijadikan sumber rujukan, yaitu: Google, Wikipedia dan situ sejenis.

Contoh : Bengstone, S. (1992). Enforcement of data protection, privacy and security in medical informatics *Journal of Medical Informatics*, 9 (6) 1561-1565. Retrieved February 24, 2007, from <http://www.idai.or.id/saripediatri/pedoman.asp> database.

C. TEKNIS PENGGUNAAN KUTIPAN

Fungsi utama kutipan dalam karya ilmiah adalah menegaskan isi uraian atau membuktikan kebenaran yang diajukan oleh penulis berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dari literatur, pendapat seseorang atau pakar, bahkan pengalaman empiris.

Peletakan kutipan dilakukan dalam dua cara yakni, pada teks atau menjadi bagian catatan kaki. Peletakan pada catatan akhir (*endnote*) umumnya dilakukan andaikata penulis tidak menginginkan adanya penjelasan yang akan mengganggu keruntutan uraian pada teks. 18

Terdapat dua bentuk kutipan yaitu **kutipan langsung** dan **kutipan tidak langsung**.

Kutipan langsung adalah pemindahan secara lengkap, dalam arti kata demi kata, kalimat demi kalimat sesuai dengan bunyi pada teks atau perkataan seseorang yang dikutip oleh penulis.

Pada kutipan tidak langsung, penulis melakukan parafrase atau menggunakan kalimat-kalimat yang disusunnya sendiri menjadi ikhtisar atau intisari berdasarkan apa yang dikutipnya.

Contoh Kutipan Tidak Langsung :

Isu Millenium Bug atau yang lebih dikenal dengan istilah Y2K berpengaruh besar terhadap peningkatan penjualan komputer. Di Indonesia, sejak kwartal pertama tahun 1999, penjualan komputer mengalami peningkatan hingga 50-200 %. Menurut Ir. Budi Prasetyo, M.Com dari perusahaan distributor komputer merek Dell, penjualan Personal Computer (PC) Warnes meningkat sebesar 55% dibandingkan angka penjualan tahun sebelumnya (*Bisnis Indonesia*, 2 Mei 1999: 40).

Contoh Kutipan Langsung, yang lebih dari tiga baris ditulis dalam satu spasi dan diletakkan sejajar awal paragraf. Adapun sumber kutipan ditunjukkan oleh penulis melalui catatan perut :

Peningkatan yang sama juga dialami oleh perusahaan komputer Compaq, yaitu berkisar 50-57 % pada akhir bulan Maret 1999 sebagaimana diutarakan oleh Direktur PT Compaq Computer Indonesia, B.T. Lim, “peningkatan penjualan komputer Compaq sebesar 200% selama tiga bulan pertama tahun 1999 disebabkan oleh kegiatan komputerisasi untuk menghadapi Y2K dan segmen bisnis layanan” (Atmadi dan Purwito 1999:12)*

*Penulisan Catatan Perut

(Nama Pengarang Buku, Tahun terbit : Halaman)

(Atmadi dan Purwito 1999:12)

D. PENGGANDAAN LAPORAN

Laporan penelitian dijilid menggunakan hard cover dengan sampul warna biru tua.

Semua materi laporan penelitian dan materi pendukung lainnya (bila ada) dimasukkan dalam CD dalam bentuk Word.

E. TEKNIS PENGETIKAN

Skripsi, tesis atau disertai ditulis dengan menggunakan kertas HVS 70– 80 gram ukuran A4 atau kuarto. Pengetikan skripsi, tesis, atau disertai perlu mengikuti aturan-aturan berikut ini :

1. Cover buku berwarna Biru, Hard Cover
2. Diketik dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman*

Judul Bab : **16 pt – Bold**

Isi : 12 pt

3. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya pada isi bab adalah dua spasi. Jarak pengetikan dua spasi ini berlaku pula bagi jarak penulisan pada daftar isi.
4. Batas tepi kiri, tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah masing-masing adalah kurang lebih 4cm, 4cm, 3cm, dan 3cm.
5. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan tiga pukulan tik dari tepi kiri atau lima huruf (1 tab) bila dengan komputer.
6. Penulisan judul bab menggunakan *huruf kapital semua*, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka romawi. Setiap awal kata dari judul subbab harus ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung.
7. Nomerator halaman pada bagian awal menggunakan i,ii,iii,iv ... Dst. Sedangkan pada bagian utama sampai akhir, menggunakan nomerator angka 1,2,3 .. dst
8. Penomoran dapat menggunakan salah satu dari kedua cara berikut ini:
Cara pertama : I., A.,1), a), (2), (a) dst.
Cara kedua : 1., 1.1, 1.1.1, dst.

Dalam suatu skripsi, tesis, atau disertai cara penomoran ini harus digunakan secara konsisten, jadi tidak boleh dicampuradukkan. Kedua cara tersebut mengandung kelemahan.

- Kelemahan cara pertama ialah :

Memungkinkan terjadinya nomor yang sama dalam bab yang sama.

- Kelemahan yang kedua ialah :

Penomoran ini akan mengambil ruang yang banyak sehingga memungkinkan sempitnya tempat untuk menulis uraian.

9. Untuk memudahkan penomoran, maka yang digunakan adalah seperti contoh dibawah ini:

BAB II TINJAUAN DATA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Sejarah Indonesia

a. Sejarah Kerajaan

- Kerajaan Mataram

- Kerajaan Kutai

b. Perang Kemerdekaan

- Proklamasi

- Pemberontakan

2.1.2 Budaya

a. Budaya Jawa

b. Dst

2.2. Tinjauan Khusus

10. Penomoran lebih lanjut (misalnya setelah kerajaan mataram) bisa menggunakan tanda strip (-) /nomor (1) /huruf (a), disesuaikan dengan data yang akan disajikan.
11. Perpindahan dari satu butir ke butir yang berikutnya tidak harus menjorok, melainkan dapat dititik lurus/simeris agar tidak mengambil terlalu banyak tempat dan demi keindahan format.
12. Penggunaan nomor urut sebagaimana disebutkan pada butir diatas sebaiknya dibatasi dan jangan berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan model esai, bukan *point*.
13. Judul tabel ditulis di sebelah atas tabel, sedangkan judul untuk bagan, diagram, atau gambar, ditulis di sebelah bawah.
14. Tiap perpindahan bab, diberi batasan dengan kertas berwarna biru dan diberi logo UPJ

Referensi :

Jonathan Sarwono, 2010, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah : Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*, Yogyakarta : Andi

Materi yang dipaparkan dalam Seminar “Format Penulisan Laporan Tugas Akhir S1” tahun 2013.
Oleh Dr. Didit Widiatmoko S. Drs. MSn.

Buku Panduan Tugas Akhir DKV FSRD Untar Angkatan 26. 24

Sekian
td 8-2020